

JUDUL (Verdana, 14pt, cetak tebal, maksimal. 14 kata)

Penulis¹, Penulis², Penulis^{3*} (Verdana, 12 pt, cetak tebal, tanpa gelar)

¹Institusi Afiliasi Penulis Utama, Alamat, Kota, Kode Pos, Negara

²Institusi Afiliasi Penulis Utama, Alamat, Kota, Kode Pos, Negara

*Corresponding Author's email: * xxxxxxx@xxxx.com (Masukkan simbol * untuk penulis korespondensi)
(official email, Tahoma, 10pt, regular)

Submitted: xxxxxx; Revised: xxxxxx; Accepted: xxxxxx; Published: xxxxxx

ABSTRAK

Abstrak berisi tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bagaimana kegiatan tersebut dilakukan termasuk metode, hasil kegiatan, dan simpulan. Abstrak juga memuat kebaruan hasil kegiatan dan rekomendasi bagi pengembangan bidang ilmu pendidikan bahasa dan seni. Abstrak umumnya disajikan secara terpisah dari naskah utama, sehingga harus mampu berdiri sendiri dan dipahami tanpa bergantung pada isi artikel. Dalam penulisannya, abstrak perlu menghindari penggunaan referensi, serta singkatan yang tidak umum atau tidak standar. Namun, apabila penggunaan singkatan dianggap penting, istilah tersebut harus dijelaskan saat pertama kali disebutkan. Abstrak ditulis dalam bentuk paragraf utuh yang terdiri atas kalimat-kalimat berkesinambungan, tanpa memuat rumus atau persamaan matematika, subjudul (subheading), catatan kaki (footnote), kutipan pustaka, maupun singkatan. Panjang abstrak 150–200 kata (gunakan spasi 1.0 dan ukuran font tahoma 10 dan cetak tebal).

Kata kunci: terdiri dari 3-5 kata atau frasa; disusun berdasarkan urutan abjad; berupa kata tunggal maupun kata majemuk; tidak disingkat dan dipisahkan dengan titik koma.

ABSTRACT

The abstract contains the objectives of the community service activities, how the activities were carried out, including the methods, results, and conclusions. The abstract also includes the novelty of the results and recommendations for the development of the field of language and arts education. Abstracts are generally presented separately from the main text, so they must be able to stand alone and be understood without relying on the content of the article. In writing, abstracts should avoid the use of references and abbreviations that are not common or standard. However, if the use of abbreviations is considered important, the terms must be explained when first mentioned. The abstract is written in the form of a complete paragraph consisting of continuous sentences, without containing mathematical formulas or equations, subheadings, footnotes, bibliographic citations, or abbreviations. The abstract is 150–200 words long (use 1.0 spacing and 10-point Tahoma font, bold).

Keywords: consist of 3-5 words or phrases; arranged in alphabetical order; in the form of single words or compound words; not abbreviated and separated by semicolons.

1. PENDAHULUAN (Tahoma, 10pt, tebal, rata kiri, huruf besar)

Pendahuluan perlu memberikan (secara berurutan) latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), tinjauan pustaka sebagai latar belakang pernyataan kebaruan, dan pernyataan masalah. Selain itu, tujuan kegiatan PkM perlu dicantumkan di bagian akhir pendahuluan. Tinjauan pustaka dalam naskah ini tidak sama dengan tinjauan pustaka dalam laporan, melainkan merupakan ringkasan singkat dari literatur yang ada dan perlunya penelitian.

Format penulisan untuk pendahuluan, sampai dengan kesimpulan adalah jenis huruf Tahoma, 10pt, spasi 2, rata kanan-kiri, dan dalam 1 kolom. Selain itu, contoh penulisan sitasi antara lain: web article (OECD-FAO, 2011), popular association (AOAC, 2002), thesis citation (Pratiwi, 2014), journal article citation (Setyaningsih dkk., 2016), book citation (Belitz dkk., 2009), book chapter (Huan dan Yang, 2016), dan conference or proceeding (Setyaningsih dkk., 2015).

2. METODE (Tahoma, 10pt, bold, align left, capitalize each word)

Bagian ini terdiri dari tujuan kegiatan, desain kegiatan, tahapan pelaksanaan, sasaran kegiatan, dan waktu dan tempat. Selain itu, deskripsi yang jelas tentang semua proses dan metode yang digunakan juga perlu ditulis dalam bagian ini. Terakhir, semua metode yang diketahui atau dipublikasikan harus memiliki referensi yang memadai, dan setiap modifikasi yang relevan harus dijelaskan.

A. Tujuan Kegiatan

B. Desain Kegiatan

C. Tahapan Pelaksanaan

D. Sasaran Kegiatan

E. Waktu dan Tempat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan harus mencakup temuan-temuan kegiatan PkM. Selain itu, hasil PkM juga ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar disertai deskripsi. Temuan PkM harus dijelaskan dengan baik dalam pemikiran ilmiah, termasuk alasan yang mendukung hasil tersebut.



Gambar 1. Pembelajaran dalam kelas/ indoor (Tahoma, 10pt, jarak 1 baris, gambar dalam format hitam dan putih)

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Asing di Indonesia 2007-2015 (Tahoma, 10 pt, jarak 1 baris)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Wisatawan Asing	5.51	6.23	6.32	7.00	7.65	8.04	8.80	9.44	9.73
(dalam juta)									

Semua gambar, tabel, dan persamaan yang ditampilkan harus disebutkan dalam teks. Terakhir, satuan harus ditulis sesuai dengan Sistem Internasional. Sebagai contoh, ditulis 79,54%.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan adalah jawaban atas tujuan kegiatan atau menyatakan temuan dari hasil kegiatan pengabdian. Selain itu, kesimpulan tidak perlu mengulang hasil dan pembahasan, tetapi menyimpulkan temuan. Jika diperlukan, saran lebih lanjut tentang kegiatan pengabdian dapat dinyatakan di akhir kesimpulan. Terakhir, kesimpulan harus ditulis hanya dalam **satu paragraf**, bukan dalam bentuk poin-poin atau angka-angka.

DAFTAR PUSTAKA

Semua kutipan yang disebutkan dalam teks harus dicantumkan dalam referensi. Selain itu, referensi harus memiliki minimal **10 literatur** yang dikutip dan maksimal 30 literatur, yang semuanya diurutkan berdasarkan urutan. Minimal 80% dari keseluruhan literatur yang dikutip harus berasal dari sumber primer (artikel ilmiah dalam jurnal) yang diterbitkan dalam 5-7 tahun terakhir. Referensi harus

ditulis dengan menggunakan **format American Psychological Association (APA) 7th Edition**, dan aplikasi untuk manajemen referensi menggunakan **Mendeley**.

AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1-38.

Belitz, H.-D., Grosch, W., & Schieberle, P. (2009). *Food Chemistry* (4th ed.). Berlin: Springer-Verlag.

Hua, X., & Yang, R. (2016). Enzymes in Starch Processing. In R. L. Ory & A. J. S. Angelo (Eds.), *Enzymes in food and beverage processing* (pp. 139–170). Boca Raton: CRC Press. <http://doi.org/10.1021/bk-1977-0047>

OECD-FAO. (2011). OECD-FAO Agricultural Outlook - OECD.

Pratiwi, T. (2014). *Uji Aktivitas Ekstrak Metanolik Sargassum hystrix dan Eucheuma denticulatum dalam Menghambat α -Amilase dan α -Glukosidase*. Universitas Gadjah Mada.

Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Barroso, C. G. (2016). Pressurized liquid extraction of phenolic compounds from rice (*Oryza sativa*) grains. *Food Chemistry*, 192. <http://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.06.102>